



Dadang Solihin



Wawasan Kebangsaan: Konsep Bela Negara dan Ketahanan Nasional



Pengenalan Kampus Universitas Darma Persada
Auditorium Unsada-Jakarta, 15 September 2015

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

PEKA 2015



**TOLERANSI DEMI TERCIPTANYA SOLIDARITAS
MELALUI SARANA EDUKASI**



15,

DESEMBER 2015



Diklatsar Kemiliteran Resimen Mahasiswa Mahawarman ditempuhnya pada tahun 1983 di Dodik Secata Kodam III Siliwangi Pangalengan Jawa Barat.

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA in Economics dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah Rektor Universitas Darma Persada.

Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 LAN-RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI yang dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di dunia maya. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.com>



Dadang Solihin



Materi

- Bela Negara
- Pokok-Pokok Pikiran Ketahanan Nasional
- Asas Ketahanan Nasional
- Sifat Ketahanan Nasional
- Manfaat Ketahanan Nasional





BELA NEGARA

Bela Negara

- Bela Negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD1945 dalam menjalin kelangsungan hidup bangsa dan negara yang seutuhnya.
- Unsur Dasar Bela Negara
 1. Cinta Tanah Air
 2. Kesadaran Berbangsa & Bernegara
 3. Yakin akan Pancasila sebagai Ideologi Negara
 4. Rela Berkorban untuk Bangsa & Negara
 5. Memiliki Kemampuan Awal Bela Negara



Konsep Bela Negara

- **Fisik**

Usaha pertahanan menghadapi serangan fisik atau agresi dari pihak yang mengancam keberadaan negara.

- **Non Fisik**

Upaya turut serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Bentuk Bela Negara



- Pendidikan kewarganegaraan.
- Pelatihan dasar kemiliteran secara wajib.
- Pengabdian sebagai prajurit TNI secara suka rela atau secara wajib.
- Pengabdian sesuai dengan profesi.

Pasal 9 (2) UU No.3/2002 tentang
Pertahanan Negara



Resimen Mahasiswa

Widya Castrena Dharma Siddha

- Berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "**Penyempurnaan Pengabdian dengan Ilmu Pengetahuan dan Ilmu Keprajuritan**".
- Yang dimaksudkan dengan Ilmu Pengetahuan adalah segala macam cabang keilmuan yang didapat saat menjadi **mahasiswa**. Hal ini dipergunakan untuk menempuh jenjang karier, dengan tidak melupakan tujuan utama melakukan pengabdian pada masyarakat.
- Sedangkan Ilmu Keprajuritan adalah yang bersangkutan dengan jiwa keperwiraan, keksatriaan serta kepemimpinan, bukan sekedar keahlian dalam bertempur.
- Menurut Sengkala, yaitu deretan kata berupa kalimat atau bukan kalimat yang mengandung angka tahun, dan disusun dengan menyebut lebih dahulu angka satuan, puluhan, ratusan, kemudian ribuan, maka menunjukkan arti:
 - SIDDHA: melambangkan angka 1 (Sempurna atau menyatu).
 - DHARMA: melambangkan angka 9 (9 kewajiban/bakti manusia).
 - CASTRENA: melambangkan angka 5 (kesatria/prajurit yang populer pandawa lima).
 - WIDYA: melambangkan angka 9 (9 keinginan/tahuan manusia/ilmu pengetahuan).
 - 1959: Menyempurnakan pengabdian dengan ilmu keprajuritan dan ilmu pengetahuan



Panca Dharma Satya

1. **Kami adalah mahasiswa** warga Negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan **Pancasila**.
2. **Kami adalah mahasiswa** yang sadar akan tanggung jawab serta kehormatan akan pembelaan negara dan tidak mengenal menyerah.
3. Kami Putra Indonesia yang berjiwa ksatria dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membela kejujuran, kebenaran, dan keadilan.
4. **Kami adalah mahasiswa** yang menjunjung tinggi nama dan kehormatan **Garba Ilmiah** dan sadar akan hari depan Bangsa dan Negara.
5. **Kami adalah mahasiswa** yang memegang teguh disiplin lahir dan batin, percaya pada diri sendiri dan mengutamakan **kepentingan Nasional** di atas kepentingan pribadi maupun golongan.

PEMBINAAN DAN PEMBERDAYAAN MENWA DALAM BELA NEGARA

Sumber: SKB 4 Menteri/2014

1. KEMENTERIAN PERTAHANAN
Nomor KB/11/XII/2014

2. KEMENTERIAN DALAM
NEGERI Nomor
421.73/6660A/SJ

3. KEMENTERIAN RISET
TEKNOLOGI DAN
PENDIDIKAN TINGGI
Nomor 6/M/MOU/XII/2014

4. KEMENTERIAN PEMUDA
DAN OLAH RAGA Nomor
1175 Tahun 2014



Keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara

- Dengan telah terjadi perubahan paradigma di segala bidang kehidupan sosial kemasyarakatan, bangsa dan negara,
- maka perlu menata kembali semua aspek kehidupan,
- terutama keikutsertaan Warga Negara dalam Pertahanan Negara,
- termasuk dalam hal pembinaan dan pemberdayaan **Resimen Mahasiswa Indonesia** dalam bela negara;



Menwa sebagai Komponen Bangsa yang Potensial dan Terdidik

- Hak, kewajiban dan peminatan dalam upaya bela negara mencakup mahasiswa, utamanya **Resimen Mahasiswa Indonesia** sebagai komponen bangsa yang potensial dan terdidik perlu didayagunakan;



Kegiatan Ekstrakurikuler melalui Menwa

- Kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa di bidang:
 - pembentukan sikap mental,
 - kedisiplinan,
 - pendidikan kewarganegaraan,
 - pendidikan karakter dan bela negara, serta
 - olah keprajuritan,
- perlu dilaksanakan melalui **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



Pembangunan SDM Pemuda melalui Menwa

- Dalam rangka:
 - penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan kepemimpinan,
 - kewirausahaan, serta
 - kepeloporan pemuda,
- untuk mewujudkan tujuan pembangunan sumber daya manusia khususnya pemuda,
- perlu melibatkan dan mengikutsertakan **Resimen Mahasiswa Indonesia**;



TOT KEDISIPLINAN DAN ETIKA ORGANISASI
MENWA JAYAKARTA
BATALYON GURITA SAMODRA
AKADEMI MARITIM NASIONAL JAKARTA RAYA
Hotel Grand Mutiara 2 Juni 2014

Pokok-Pokok Pikiran Ketahanan Nasional

Apa itu Tannas ?

Ketahanan Nasional adalah

- ❑ Kondisi dinamis suatu bangsa, berisi keuletan dan ketangguhan yang mengandung kemampuan mengembangkan kekuatan nasional dalam mengatasi segala tantangan, ancaman, hambatan dan gangguan,
- ❑ baik yang datang dari luar maupun yang datang dari dalam negeri
- ❑ yang langsung maupun tidak langsung
- ❑ membahayakan integritas, identitas, kelangsungan hidup bangsa dan negara serta perjuangan mengejar tujuan nasional.



Ketahanan Nasional Meliputi



1. Ketahanan Ideologi: Kondisi mental bangsa Indonesia yang berlandaskan ideologi Pancasila



2. Ketahanan Politik: Kondisi kehidupan politik bangsa Indonesia yang berlandaskan demokrasi politik berdasarkan pancasila dan UUD 1945 yang mampu memelihara sistem politik yang sehat dan dinamis.

Ketahanan Nasional Meliputi



3. **Ketahanan Ekonomi:** Kondisi kehidupan perekonomian bangsa yang berlandaskan demokrasi ekonomi yang berlandaskan Pancasila yang mampu memelihara stabilitas ekonomi.
4. **Ketahanan Sosial Budaya:** Kondisi sosial budaya bangsa yang dijiwai kepribadian nasional berdasarkan Pancasila yang mengandung kemampuan membentuk dan mengembangkan kehidupan sosial budaya manusia dan masyarakat Indonesia.

Ketahanan Nasional Meliputi



5. **Ketahanan Pertahanan Keamanan:** Adalah kondisi daya tangkal bangsa yang dilandasi **kesadaran bela Negara seluruh rakyat** yang mengandung kemampuan memelihara stabilitas pertahanan dan keamanan.

Asas Ketahanan Nasional

Asas Ketahanan Nasional



1. Kesejahteraan dan Keamanan, yakni adanya keseimbangan antara keduanya.



2. Konprehensif Integral, yakni melihat sesuatu secara utuh, menyeluruh, dan terpadu dalam bentuk perwujudan persatuan dan perpaduan yang seimbang, serasi, dan selaras dari seluruh aspek kehidupan.

Asas Ketahanan Nasional



3. **Mewawas Ke Dalam dan Ke Luar**, yaitu untuk menumbuhkan hakikat, sifat, dan kondisi kehidupan nasional dan dapat mengantisipasi dan ikut berperan serta menghadapi dan mengatasi dampak lingkungan strategis luar negeri.



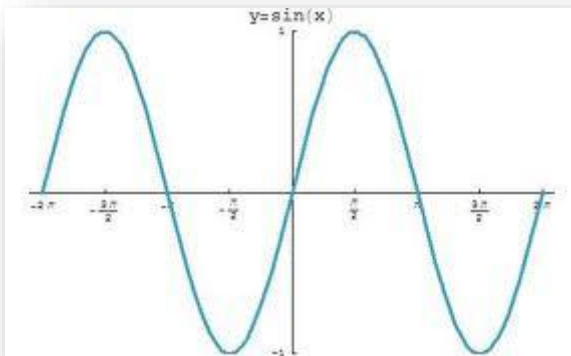
4. **Kekeluargaan**, yaitu adanya pengakuan akan perbedaan-perbedaan, tetapi perbedaan tersebut harus dapat dikembangkan secara serasi dalam hubungan kemitraan.

Sifat Ketahanan Nasional

Sifat Ketahanan Nasional



1. **Mandiri.** Percaya pada kemampuan dan kekuatan sendiri dengan keuletan dan ketangguhan yang mengandung prinsip tidak mudah menyerah serta bertumpu pada identitas, integrasi dan kepribadian bangsa.



2. **Dinamis.** Ketahanan Nasional tidaklah tetap melainkan dapat meningkat maupun menurun tergantung pada situasi dan kondisi bangsa dan negara serta kondisi lingkungan strategisnya.

Sifat Ketahanan Nasional



3. **Wibawa.** Keberhasilan pembinaan Ketahanan Nasional Indonesia secara berlanjut dan berkesinambungan akan meningkatkan kemampuan dan kekuatan bangsa yang dapat menjadi faktor yang diperhatikan pihak lain.



4. **Konsultasi dan Kerjasama.** Konsepsi Ketahanan Nasional Indonesia tidak mengutamakan sikap konfrontatif dan antagonis, tidak mengandalkan kekuasaan dan kekuatan fisik semata, tetapi lebih pada sikap konsultatif dan kerjasama serta saling menghargai dengan mengandalkan pada kekuatan norma dan kepribadian bangsa.

Astagatra

- Astagatra adalah model konsepsi dasar ketahanan nasional dalam dinamika kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara melalui 8 aspek kehidupan nasional.
 - **Trigatra (Gatra Alamiah)**
 1. Gatra Geografi
 2. Gatra Kekayaan Alam
 3. Gatra Kependudukan
 - **Pancagatra (Gatra Sosial)**
 1. Gatra Ideologi
 2. Gatra Politik
 3. Gatra Ekonomi
 4. Gatra Sosial Budaya
 5. Gatra Hankam



PRAJURIT KUJANG

SILIH ASAH
SILIH ASIH
SILIH ASUH

Manfaat Ketahanan Nasional

Manfaat Tannas Meliputi

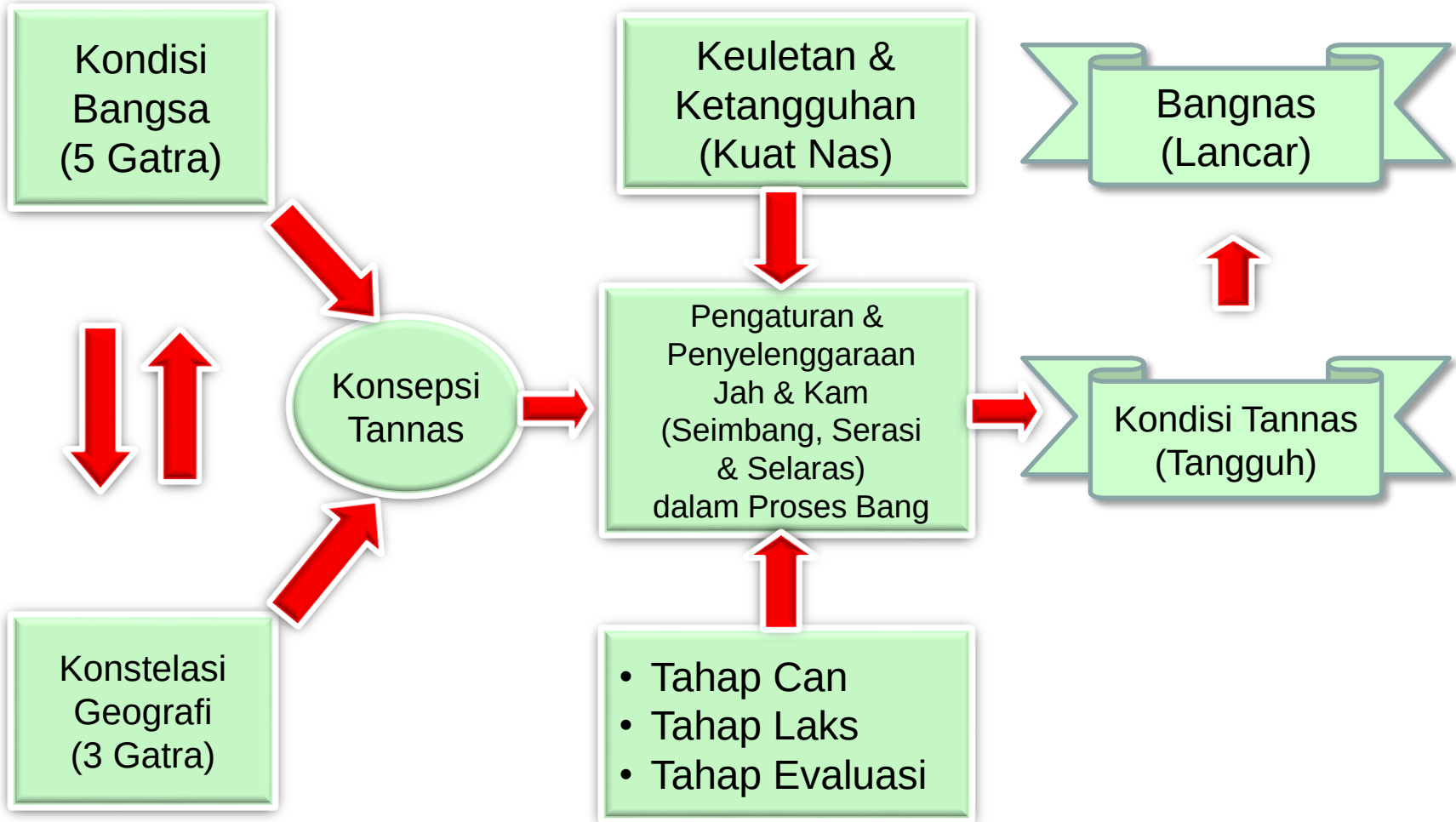
Sebagai Pola
Dasar Nasional

Sebagai Doktrin
Dasar Nasional

Sebagai ajaran yang
diharapkan dapat diyakini
kebenarannya oleh seluruh
bangsa Indonesia

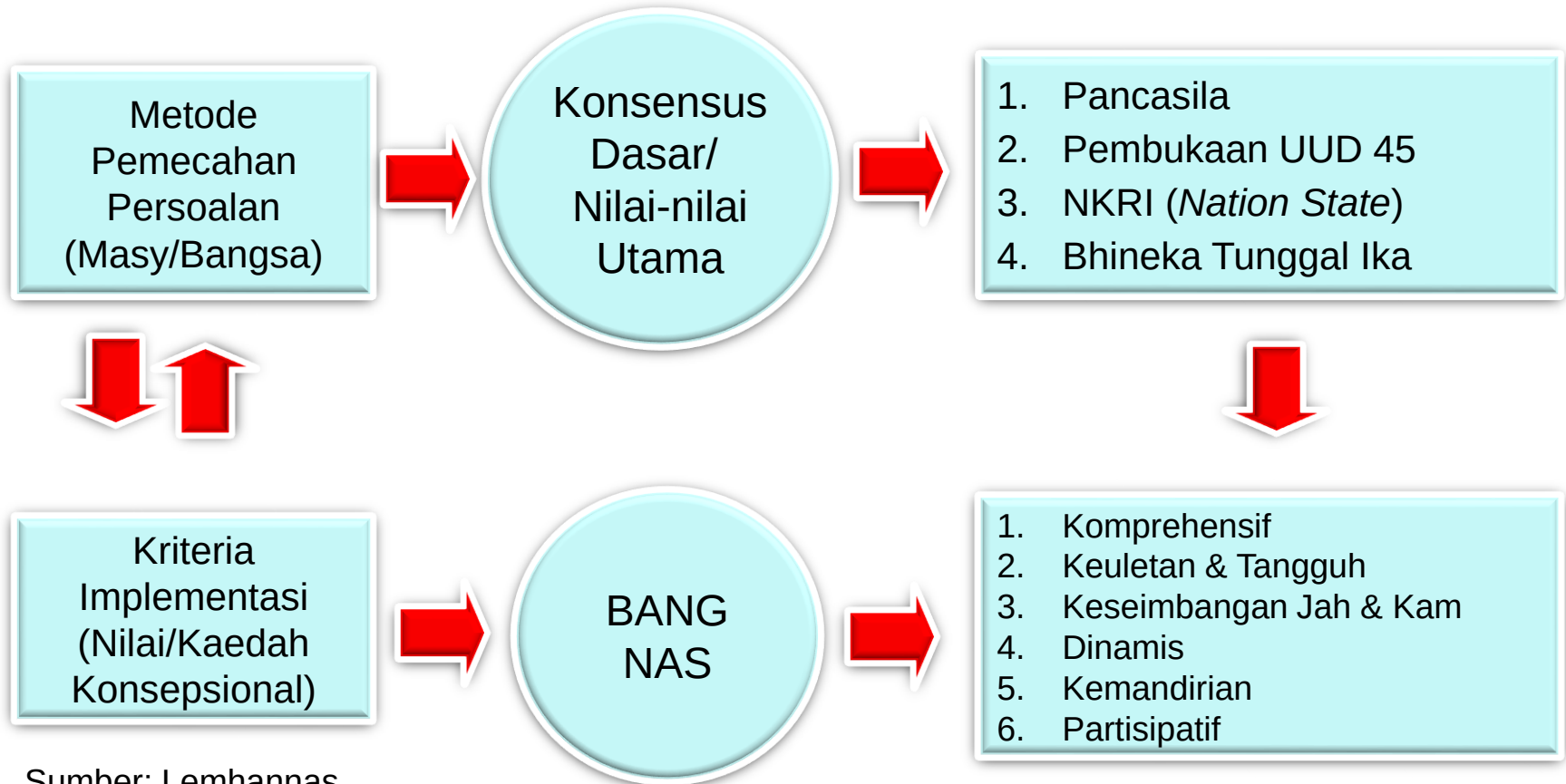
Sebagai Metode Pembinaan
Kehidupan Nasional
Indonesia

Manfaat Tannas sebagai Pedoman Gar Bang Nas



Sumber: Lemhannas

Implementasi Konsepsi Tannas



Sumber: Lemhannas

Terima Kasih

